

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan nilai-nilai kearifan lokal bahasa daerah Aceh dapat membentuk karakter peserta didik kelas VII di SMP Negeri Kecamatan Samatiga seperti karakter kedisiplinan, sopan santun dalam berkomunikasi, meningkatkan rasa patriotisme/cinta tanah air, karakter perhatian terhadap nilai-nilai adat dan budaya lokal serta patuh akan berbagai aturan sekolah.
2. Penerapan nilai-nilai kearifan lokal bahasa daerah Aceh dapat meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Negeri Kecamatan Samatiga yang ditandai dengan mudahnya pemahaman siswa memahami materi dari guru, dapat dijadikan bahasa pengantar pembuka pembelajaran oleh guru serta dapat dijadikan berbagai contoh nyata di lingkungan siswa dalam menyusun perangkat pembelajaran.
3. Sikap guru dalam pembentukan karakter siswa kelas VII di SMP Negeri Kecamatan Samatiga antara lain: bersikap sebagai pendidik; bersikap sebagai pengajar; bersikap sebagai pembimbing; bersikap sebagai pemimpin, bersikap sebagai pelatih, bersikap sebagai penilai/ pengevaluasi dan membentuk karakter melalui sikap keteladanan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan data dan fakta saat penelitian, dapat dikemukakan implikasi secara teoretis dan praktis sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoretis

1. Penelitian yang dilakukan merupakan pengembangan strategi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal diharapkan dapat menjadi suatu parameter dalam mempertimbangkan dan penarikan kebijakan untuk menjadi suatu model infusi nilai-nilai kearifan lokal dalam budaya sekolah. Selain itu, dengan adanya strategi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal tersebut, pihak-pihak yang berkepentingan dapat melihat permasalahan perihal eksistensi kearifan lokal.
2. Internalisasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai kearifan lokal melalui strategi “bahasa Aceh” yakni perpaduan antara top-down, bottom-up, dan revitalization dapat berdampak terhadap karakter generasi muda.
3. Motivasi warga sekolah dalam mengimplementasikan nilai-nilai kearifan lokal sebagai pendidikan karakter akan berdampak terhadap eksistensi kearifan lokal.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi masyarakat Aceh yang berada di Kecamatan Samatiga untuk membenahi strategi internalisasi nilai-nilai kearifan lokal sebagai pendidikan karakter agar generasi muda termotivasi untuk mengaktualisasikannya melalui perbuatan dalam kehidupan sehari-hari.

5.3 Saran

Agar hasil kajian ini dapat terealisasikan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah agar terus mendorong pihak sekolah dalam memberikan layanan nilai-nilai kearifan lokal termasuk dalam hal bahasa Aceh sebagai pelayanan dasar dalam rangka upaya pemuasan terhadap siswa dan masyarakat. Selain itu, diharapkan untuk lebih aktif dalam meningkatkan pelayanan kepada siswa dan guru dengan jalan perbaikan fasilitas, ataupun penambahan sarana prasarana, sumber bacaan kearifan lokal, buku petuah atau pantun nasehat dalam Bahasa Aceh, penyediaan sumber daya manusia yang handal tentu saja dengan menyaring tenaga-tenaga yang berkualitas, penyediaan anggaran dalam menopang seluruh kegiatan pelayanan secara umum.
2. Kepada pihak sekolah, disarankan agar nilai-nilai kearifan lokal yang ada di Aceh, khususnya pantun-pantun nasehat dalam Bahasa Aceh atau Hadih Madja terus ditingkatkan pengenalannya kepada warga sekolah khususnya siswa dalam menunjang pembentukan karakter dan meningkatkan mutu Pendidikan di tingkat SMP yang ada di dalam Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat.
3. Masyarakat diharapkan ikut berperan aktif dalam upaya pembangunan daerah secara umum dan secara khusus. Bagaimana menempatkan posisi dalam proses pelayanan, tentunya dengan jalan selalu mendukung program-program pemerintah daerah Kabupaten Aceh Barat sekitarnya

yang bersifat positif dan ikut berpartisipasi di dalamnya. Sehingga terjalin satu persatuan hubungan yang harmonis yang nantinya akan melahirkan satu titik keseimbangan yang akan berdampak kepada kemajuan daerah.